



Pemkot Bagikan Asbak Portabel

JOGJA—Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta mendesain asbak portabel yang nantinya dibagikan secara gratis ke masyarakat atau perokok guna mendukung gerakan "Jogja Tertib Rokok" yang akan dideklarasikan Jumat (18/12).

"Asbak ini didesain agar bisa dibawa kemana-mana dengan mudah oleh perokok dan abunya tidak berceceran mengotori lingkungan," kata Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Totol Suryonoto di Yogyakarta, Rabu.

Menurut dia, pihaknya merencanakan memproduksi sekitar 10.000 asbak portabel tahun depan dan masyarakat bisa memperolehnya secara cuma-cuma di berbagai lokasi publik atau di tempat wisata. Asbak tersebut dibuat berbentuk kotak kecil yang dilengkapi penutup agar abu dan puntung rokok bisa tersimpan dan tidak berceceran sebelum dibuang ke tempat sampah.

Sementara itu, gerakan Jogja Tertib Rokok digulirkan sebagai bentuk implementasi Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Bayu Laksmono mengatakan, gerakan Jogja Tertib Rokok dicamangkan untuk memberikan perlindungan kepada perokok pasif tanpa harus melarang perokok aktif. "Ada tiga poin penting dari gerakan ini yaitu tertib tempat merokok, tertib membuang puntung rokok dan tertib cukai rokok," katanya.

>> KE HAL 15

Pemkot Bagikan

Sambungan dari halaman 9

Di dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2015 telah ditetapkan setidaknya delapan kawasan yang harus terbebas dari asap rokok yaitu lingkungan pendidikan, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat bermain anak, tempat umum, tempat kerja, sarana olahraga dan transportasi umum. "Perokok tidak diperbolehkan merokok di lokasi-lokasi tersebut. Namun, mereka bisa merokok di

tempat khusus merokok yang sudah disiapkan. Ada kawasan yang wajib menyediakan tempat khusus merokok yaitu tempat kerja dan tempat umum," katanya.

Bayu mengatakan, dengan tidak merokok sembarangan, maka perokok pasif bisa terlindungi dan perokok aktif tetap bisa merokok. Sedangkan tertib membuang puntung rokok ditujukan untuk melindungi lingkungan agar tetap bersih. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005